

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembuatan *Video Company Profile* pada Desa Wisata Kembangarum adalah sebagai berikut :

1. Perancangan *video company profile* menggunakan tiga tahap produksi menggunakan tiga tahap yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi.
 - a. Pada tahap pra produksi dihasilkan perancangan pembuatan *video company profile* dimulai dari pengumpulan data, penentuan ide, rancangan naskah dan, merancang *storyboard*. Tahap ini menjadi pedoman dalam pelaksanaan proses selanjutnya yaitu tahap produksi dan pasca produksi.
 - b. Pada tahap produksi, dimulai dari persiapan alat yang digunakan, *setting* kamera, pemilihan lokasi yang sesuai, persiapan sebelum menjalankan *shooting*, pengaturan pencahayaan, dan apabila semua sudah siap kegiatan dilanjutkan sesuai dengan jadwal kegiatan yang sudah ditentukan.
 - c. Pada tahap pasca produksi, proses *editing* gambar dan suara yang dilakukan menghasilkan video yang biasa digunakan untuk media produksi selanjutnya oleh pihak Desa Wisata Kembangarum.
 - d. Pada tahap analisis, telah membantu untuk menemukan beberapa sumber masalah yang dihadapi Desa Wisata Kembangarum yaitu dengan sedikitnya media edukasi dan promosi sehingga masyarakat umum belum banyak mengetahui tentang Desa Wisata Kembangarum.

2. Penelitian ini menghasilkan *video company profile* Desa Wisata Kembangarum sebagai media promosi untuk masyarakat umum dengan durasi 30 detik yang ditayangkan di RBTv.
3. Dengan adanya informasi yang disajikan oleh *video company profile* Desa Wisata Kembangarum di televisi, dapat menarik minat masyarakat untuk datang dan berkunjung ke Desa Wisata Kembangarum. karena terdapat fasilitas yang terbilang komplit sebagai desa wista dan berbeda dengan desa wisata lainnya .

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat membantu dalam pengembangan *video company profil* selanjutnya:

1. Konsep, naskah, *storyboard* yang telah dibuat harus menjadi acuan dalam pengimplementasian *visual effect* dan *motion graphic*. Pada saat pengambilan gambar, penangkapan gambar video disesuaikan dengan momen di lapangan seperti halnya kegiatan dan fasilitas yang ada di Desa Wisata Kembangarum.
2. Agar tidak terjadi kendala saat proses produksi sebaiknya jadwal saat produksi disiapkan dengan matang sebelum melakukan kegiatan *shooting*.
3. Proses pembuatan *video company profil* sebaiknya dikerjakan oleh orang yang sudah ahli dalam bidangnya seperti beberapa orang yang ahli dalam pengambilan gambar dan pembuatan animasi.
4. Bagi peneliti lain, dalam mengatur efektifitas sebuah ide video hendaknya memilih video yang masih actual. Sehingga dapat meminimalisir kemungkinan munculnya faktor-faktor lain diluar video tersebut yang

menjadi pertimbangan pemirsa dalam melakukan penilaian secara tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan pada pembuatan *video company profil* ini, oleh karena itu penulis akan menerima dengan lapang dada dan sangat berterima kasih atas segala kritik serta saran yang diberikan untuk pembuatan *video company profil* yang lebih baik di kemudian hari.

